**OPTIMASI KEMAMPUAN PERANGKAT DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA
DI GAMpong ALUE BEURAWe****OPTIMIZING THE CAPABILITY OF VILLAGE EQUIPMENT IN MANAGING VILLAGE
FUNDS IN GAMpong ALUE BEURAWe****Firdasari^{1*)}, Nina Fahriana¹⁾, Haikal Fajri¹⁾**¹Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Jl. Kampus Meurandeh Aceh 24354 Indonesia

*) Penulis Korespondensi: firdasari@unsam.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan dana desa masih perlu ditingkatkan sehingga pemerintah selalu berupaya mendorong perkembangan dana desa agar tercapainya pengelolaan yang baik. Penyusunan RAB merupakan hal penting yang harus dikuasai agar target mutu, biaya, dan waktu yang direncanakan dapat sesuai dengan kegiatan yang berlangsung. Mitra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan perangkat Desa Alue Beurawe dan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan perangkat desa dalam perhitungan RAB infrastruktur desa. Perangkat desa yang berpartisipasi pada kegiatan ini akan dilatih dan didampingi untuk membuat RAB infrastruktur desa. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan koordinasi dengan Keuchik Desa Alue Beurawe; melakukan kerja sama; membuat buku panduan penyusunan RAB beserta aplikasinya; koordinasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan mitra dan tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan perangkat desa. Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan sosialisasi tentang RAB dan komponen penyusunannya, penjelasan membaca dan memahami gambar teknik, pembahasan analisa harga satuan pekerjaan (AHSP), perhitungan volume setiap pekerjaan dan perhitungan RAB. Luaran pengabdian adalah buku panduan penyusunan RAB yang dapat digunakan oleh perangkat desa dan aplikasi penyusunan RAB dengan Microsoft Excel. Pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi desa dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di desa. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan mampu mengoptimalkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan perangkat desa dalam penyusunan anggaran biaya infrastruktur desa.

Kata Kunci : rencana anggaran biaya, dana desa**ABSTRACT**

The management of village funds still needs to be improved so that the government always tries to encourage the development of village funds in order to achieve good management. The preparation of the RAB is an important thing that must be mastered so that the planned quality, cost, and time targets can be in accordance with the ongoing activities. The Community Service Partner is an apparatus of Alue Beurawe Village and this service aims to optimize the ability of village officials in calculating the RAB for village infrastructure. Village officials who participate in this activity will be trained and assisted to make RAB for village infrastructure. The stages of implementing activities begin with coordination with the Keuchik of Alue Beurawe Village; cooperate; make a guidebook for the preparation of the RAB along with its application; coordination of the implementation of training and mentoring activities with partners and the last stage is the implementation of training activities and assistance to village officials. Implementation of activities by conducting socialization of RAB and its constituent components, explanations of reading and understanding technical drawings, discussion of work unit price analysis (AHSP), calculation of the volume of each work and calculation of RAB. The service output is a guidebook for preparing RAB that can be used by village officials and an application for preparing RAB with Microsoft Excel. This service can be a reference for the village in improving the capacity of human resources in the village. The benefits of this activity are expected to be able to optimize the knowledge, skills and abilities of village officials in preparing village infrastructure budgets.

Keywords: budget plan, village fund,

PENDAHULUAN

Rencana Anggaran Biaya (RAB) sangat diperlukan dalam perencanaan sebuah proyek. RAB merupakan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan pembangunan atau proyek konstruksi (Imam, S., 1998). Biaya total yang dibutuhkan sampai proyek tersebut selesai dapat diperkirakan dari awal. Beberapa langkah dalam menyusun RAB yaitu adanya gambar infrastruktur yang akan dibangun, membuat spesifikasi bahan material yang diperlukan, membuat rincian daftar pekerjaan yang akan dilaksanakan, menghitung volume masing – masing item pekerjaan, mencari daftar harga upah dan bahan terbaru, menghitung analisa harga satuan setiap item pekerjaan, mengalikan volume dengan analisa harga satuan dan merekapitulasi penjumlahan harga keseluruhan (Ibrahim, B., 1993).

Dalam pembangunan infrastruktur desa, RAB memberikan gambaran dan panduan mengenai perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian sebuah proyek pembangunan infrastruktur desa yang ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pemerintah telah menetapkan undang-undang desa yang menjadi ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimiliki

guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian dana desa selama ini masih memerlukan penyempurnaan sehingga pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan pengembangan dana desa agar dapat dikelola dengan baik. (Adriyanto : 2021). Selain itu regulasi yang disusun pun menghasilkan sistem pengelolaan dana desa yang efektif, efisien dan akuntabel sehingga tujuan pemerintah melalui pengalokasi dana desa dapat terwujud (Boediono, 1993). Untuk itu diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan dan SDM baik aparatur pemerintah, masyarakat maupun tenaga pendamping desa, serta perbaikan transparansi akuntabilitas dan pengawasan dalam pengelolaan dana desa dan keuangan desa.

Dana desa Kota Langsa tahun 2021 sebesar Rp. 106.232.419.290 terdiri dari sumber APBN Rp. 60.706.341.000 dan sumber dari APBD Rp. 45.526.078.290 (Hanafiyah, 2021) dan tertuang pada keputusan walikota Langsa Nomor 2 Tahun 2021. Desa Alue Beurawe dalam mengelola dana desa belum ada perangkat desa yang memahami penyusunan anggaran biaya desa dan menghitung RAB proyek desa. Selama ini Desa Alue Beurawe menggunakan jasa konsultan dalam perhitungan RAB. Padahal jika perangkat desa mampu menghitung sendiri dana desa tersebut maka lebih efektif dan efisien sehingga tidak perlu mengeluarkan anggaran untuk jasa konsultan.

Belum optimalnya pengelolaan dana desa di Gampong Alue Beurawe menyebabkan perlu adanya pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan dana desa dan juga dalam perhitungan RAB proyek di desa sehingga diharapkan ke depannya desa Alue Beurawe mampu bersaing dengan desa lainnya sehingga mendapatkan penghargaan seperti desa lainnya. Dengan adanya dana desa Gampong semakin cepat berkembang, produktif dan maju. Oleh karena itu dana tersebut agar dapat dikelola dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan serta kebutuhan masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola dana desa dan melakukan perhitungan biaya pembangunan infrastruktur di Desa Alue Beurawe Kecamatan Langsa Kota. Hasil pengabdian ini nantinya dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa sehingga mereka dapat mengaplikasikan penyusunan anggaran biaya proyek desa tanpa keterlibatan pihak lain seperti konsultan perencana. Pengabdian ini nantinya juga dapat bermanfaat sebagai acuan bagi desa lain dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di desa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Langsa di Kecamatan Alue Beurawe dengan melibatkan perangkat

desa yang aktif melaksanakan proyek pembangunan desa tahun 2019-2020. Dasar dari pengambilan data ini dikarenakan Desa Alue Beurawe memiliki kontribusi tinggi dalam menyalurkan dana desa yang berdampak pada pengembangan daerah Kota Langsa. Pengabdian ini dilakukan dengan melaksanakan pelatihan untuk mengoptimalkan kemampuan perangkat desa dalam melakukan perhitungan biaya konstruksi yang dibutuhkan untuk proyek infrastruktur di desa sesuai dengan anggaran desa yang ditetapkan.

Tahapan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diawali dengan melakukan kunjungan untuk koordinasi dengan Keuchik Gampong Alue Beurawe Kecamatan Langsa Kota. Koordinasi ini dilakukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian ini dilakukan dan melakukan diskusi tentang kegiatan pengabdian yang direncanakan. Langkah selanjutnya tim pelaksana PKM melakukan Kerja Sama dengan mitra yaitu Desa Alue Beurawe untuk menyepakati hal-hal teknis terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian membuat buku panduan penyusunan RAB, sehingga informasi yang disampaikan lebih tepat dan sederhana guna diketahui penyusunan RAB oleh seluruh perangkat desa. Selanjutnya dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi

dengan mitra. Pada tahap ini diskusi dengan mitra tentang jumlah peserta pelatihan, dan pihak yang akan ikut serta dalam pelatihan. saran dan masukan dari mitra sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan pelatihan sehingga dapat tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan Keuchik, peserta pelatihan adalah perangkat desa dan warga desa yang menangani beberapa kegiatan untuk proyek desa selama ini. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa untuk membantu dalam pelaksanaan untuk mendampingi peserta pelatihan saat melakukan penyusunan RAB.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari pada tanggal 18 dan 19 Agustus 2021 di Aula Desa Kantor Keuchik Alue Beurawe yang langsung di buka oleh pihak gampong Bapak Sulaiman selaku Kasi Pemerintahan Desa Alue Beurawe. Tim pelaksana kegiatan mempersiapkan map plastik untuk alat tulis dan di dalamnya juga termasuk materi pelatihan, buku pedoman penyusunan RAB, Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dari Kementrian PUPR No 28 Tahun 2016 dan daftar harga bahan dan material serta upah pekerja yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kota Langsa Tahun 2021 yang dibagikan kepada seluruh peserta pelatihan

agar memudahkan peserta dalam melaksanakan kegiatan penyusunan RAB.

Setelah acara pembukaan oleh pihak desa kemudian ketua tim kegiatan pengabdian melakukan sosialisai mengenai RAB dengan menjelaskan tentang tujuan dan fungsi dari penyusunan RAB, kemudian dilanjutkan oleh anggota tim penjelasan mengenai gambar teknik dan cara memahami dan membaca gambar teknik, pelaksana telah menyediakan materi gambar teknik yang akan dijelaskan dan merupakan gambar pekerjaan infrastruktur yang sering dilaksanakan di desa, yaitu gambar saluran/drainase, gambar rabat beton jalan, gambar dinding penahan tanah, gambar bronjong, dan gambar teknik untuk pekerjaan Mandi, Cuci, Kakus (MCK). Para perangkat Desa Alue Beurawe sangat antusias dan berperan aktif selama pelatihan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan saat sosialisasi disajikan pada Gambar di bawah ini.

Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi RAB

Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi Membaca Gambar Teknik

Gambar 3 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan RAB

PELATIHAN PENYUSUNAN RAB

Setelah kegiatan sosialisasi di laksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh para perangkat Desa Alue Beurawe, para pemuda dan didampingi oleh mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan PKM. Para peserta diberikan penjelasan mengenai perhitungan volume pekerjaan, menentukan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dan menghitung secara langsung rencana anggaran biaya dan rekapitulasi biaya untuk pekerjaan saluran, pekerjaan rabat beton jalan, pekerjaan dinding penahan tanah dan pekerjaan MCK. Di samping itu peserta juga diberikan aplikasi yang telah dirancang oleh tim PKM dengan menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan dan mempercepat dalam perhitungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan hari pertama peserta pelatihan telah berhasil menyelesaikan RAB untuk pekerjaan Drainase dan Rabat Beton Jalan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, dan kegiatan pelaksanaan hari pertama selesai hingga pukul 17.00 WIB.

Pelaksanaan di hari kedua pelatihan peserta melanjutkan perhitungan RAB untuk pekerjaan bronjong dan MCK.

Gambar 4 Kegiatan Pelatihan Penyusunan RAB hari kedua

Tanya jawab dari peserta pelatihan begitu antusias dan peserta juga aktif serta partisipatif saat kegiatan berlangsung

Gambar 5 Kegiatan pendampingan Penyusunan RAB

Tim Pelaksana juga membuat Whatsapp Group dengan peserta sehingga ketika selesai pelatihan ini peserta juga masih dapat konsultasi dengan tim dan juga sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi dan terjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan peserta pelatihan tidak hanya saat pelaksanaan. Pada diakhir kegiatan dilakukan sesi foto bersama dibagikan sertifikat kepada seluruh peserta kegiatan dan panitia. Kegiatan pelatihan penyusunan RAB pada hari kedua ditampilkan pada Gambar 2

Gambar 6 Kegiatan Foto Bersama Peserta Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran dari kegiatan pengabdian ini di Desa Alue Beurawe berupa buku panduan penyusunan RAB dan sertifikat pelatihan, publikasi pada media elektronik dan media cetak serta publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Tim pelaksana pada kegiatan pengabdian ini terdiri dosen dan mahasiswa, Ada 3 orang dosen Prodi Teknik Fakultas Teknik Sipil Universitas Samudra yang dilibatkan dengan bidang kepakaran sesuai kebutuhan untuk kegiatan pelatihan penyusunan RAB infrastruktur desa. Termasuk di dalam nya bidang kepakaran manajemen konstruksi, bidang struktur dan bidang perencanaan. Selain tim pelaksana dari dosen, mahasiswa Prodi Teknik Sipil juga ikut dilibatkan sebagai pendamping peserta dalam melakukan perhitungan dan penyusunan RAB. Harapan dengan kegiatan

pengabdian ini yang melibatkan dosen serta mahasiswa bahwa peran keberadaan perguruan tinggi dapat lebih bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengoptimasi kemampuan perangkat desa dalam penyusunan RAB Infrastruktur desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Alue Beurawe Kecamatan Langsa Kota. Berdasarkan hasil komunikasi dan diskusi dengan Keuchik dan perangkat Desa Alue Beurawe, hasil kegiatan ini sebagai berikut: (1) peserta pelatihan dapat memahami tentang RAB dan mengerti komponen penyusun RAB; (2) peserta memahami cara membaca gambar Teknik untuk beberapa proyek yang sering dilaksanakan oleh desa.; (3) peserta mengerti penggunaan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) yang dikeluarkan oleh Kementrian PUPR No. 28 Tahun 2016; (4) peserta dapat melakukan perhitungan volume untuk pekerjaan saluran, jalan rabat beton, bronjong dan dinding penahan tanah serta bangunan sederhana seperti MCK; (5) peserta dapat membuat RAB tersebut dengan mandiri dan melakukan rekapitulasi anggaran biaya.

Adapun materi yang diberikan pada pelatihan adalah:

A. Pengenalan tentang RAB dan komponen penyusunnya

Pengenalan RAB memberikan wawasan kepada perangkat desa tentang tujuan penggunaan RAB dan komponen-komponen yang membentuk RAB. Analisis komponen-komponen tersebut dapat ditentukan, begitu juga daftar harga bahan dan upah sesuai dengan jenis pekerjaan dan kondisi di lapangan. Beberapa data yang dibutuhkan antara lain gambar kerja, spesifikasi pekerjaan, Analisis Harga Satuan Pekerjaan, dan daftar harga bahan dan upah berdasarkan standar serta waktu pelaksanaan kegiatan pelaksanaan proyek di lapangan.

B. Membaca Gambar Teknik

Pada tahap ini diberikan materi dan pengetahuan dasar memahami gambar Teknik untuk pekerjaan saluran, jalan rabat beton, bronjong atau dinding penahan tanah dan juga pekerjaan MCK. Penjelasan akan pemahaman gambar sangat perlu dilakukan agar dapat ditentukan uraian pekerjaan dari setiap kegiatan.

C. Perhitungan Volume Pekerjaan

Menghitung volume pekerjaan harus berpedoman pada gambar kerja dan spesifikasi yang telah ditentukan. Para peserta langsung mempraktekkan

menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang diberikan oleh tim pelaksana untuk menghitung volume sesuai gambar kerja yang sudah disediakan dan dijelaskan untuk memahami gambar kerja oleh tim pelaksana kegiatan. Volume pekerjaan yang dihitung oleh perangkat desa adalah volume pekerjaan drainase, jalan rabat beton, pekerjaan bronjong dan pekerjaan MCK. Dalam menghitung volume pekerjaan terkendala oleh durasi waktu yang cukup lama, karena untuk menghitung tersebut peserta harus mengetahui rumus matematis yang digunakan. Pelatihan ini dibagi dalam dua hari yaitu pada tanggal 18 September 2021 dan 19 September 2021.

Pada pertemuan pertama dilakukan acara pembukaan serta sosialisai mengenai RAB dan bagaimana membaca gambar Teknik untuk beberapa pekerjaan yang sering ditangani oleh desa. Setelah itu dilakukan penyusunan RAB untuk pekerjaan drainase, dilanjutkan pekerjaan jalan beton. Perangkat desa menyusun rencana anggaran biaya mulai dari menentukan uraian pekerjaan, perhitungan volume, Analisa harga satuan pekerjaan yang digunakan, membuat daftar harga bahan dan upah dengan menggunakan data dari Pemerintah Kota Langsa Tahun 2021. Kemudian dilakukan perhitungan RAB dengan mengalikan volume pekerjaan dengan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP)

yang telah ditentukan, dan terakhir melakukan rekapitulasi biaya keseluruhan item pekerjaan. Pada pertemuan kedua dilakukan pelatihan penyusunan RAB pekerjaan bronjong dan MCK dengan Langkah yang sama. volume pekerjaan jalan dan saluran.

Setelah pelatihan selesai masing-masing perangkat desa memiliki dokumen rencana anggaran biaya untuk setiap kegiatan pekerjaan dari hasil perhitungan yang dilakukan masing-masing peserta. Setiap perangkat desa juga diberikan sertifikat dan buku pedoman penyusunan RAB desa serta aplikasi Microsoft excel dalam perhitungan RAB sehingga diharapkan bisa menjadi acuan untuk menyusun rencana anggaran biaya sesuai standar.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya infrastruktur desa ini dapat meningkatkan kemampuan para perangkat desa dalam melakukan perencanaan anggaran biaya untuk pembangunan infrastruktur desa. Melalui pelatihan ini perangkat desa memperoleh tambahan pengetahuan tentang bagaimana menyusun rencana anggaran biaya untuk pekerjaan saluran, jalan rabat beton, bronjong dan

GSS, Vol.3, No.2 Juli - Desember 2021, Hal 202 - 210
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

MCK sesuai standard yang berlaku di daerah Kota Langsa. Pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya bagi para perangkat desa diperlukan agar para perangkat desa mempunyai kemampuan dan pemahaman yang sama dalam merencanakan anggaran biaya bagi pekerjaan infrastruktur desa. Setelah Pelatihan penyusunan rencana anggaran ini dilaksanakan peserta pelatihan akan mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan serta sertifikat dan dokumen penyusunan RAB untuk pekerjaan infrastruktur desa.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017, Buku Pintar Dana Desa, Direktorat Jenderal Penimbangan dan Keuangan.

Kementrian Pekerjaan Umum. 2012, Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyanto, 2021, Kebijakan Dana Desa Tahun 2021”, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Aninomos, 2019, Kecamatan Langsa Kota Dalam Angka 2019, BPS Kota Langsa

Aninomos, 2021, Wakil Walikota Langsa Serahkan Pagu Dana Desa dan Penghargaan Kepada Keuchik, from retriive<http://nenemoneews.com/2021/01/06/wakil-walikota-langsa-serahkan-pagu-dana-desa-dan-penghargaan-kepada-keuchik/>, 06-Januari-2021

Boediono, 1993 Teori Pertumbuhan Ekonomi, Yogyakarta: BPFE

Hanafiyah. R, 2021 Geuchik Se-Kota Langsa Terima Pagu Indikatif Dana Desa , from retrived<https://www.orbitdigitaldaily.com/geuchik-se-kota-langsa-terima-pagu-indikatif-dana-desa-tahun-2021/3/>